



Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Di Puskesmas Kedawung II Sragen

Guntur Sugiyanto Putra¹, Nunik Maya Hastuti², Noorlita Sari³

STIKes Mitra Husada Karanganyar¹²³

***Email korespondensi:** Guntursugiyantoputra07@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

Abstrak

Penyampaian data terpilah dari hasil pencatatan kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan disebut dengan pelaporan. Setiap Kepala Puskesmas menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas secara berkala kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten. Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Puskesmas Kedawung II Sragen dalam pelaksanaan pelaporan pada SIMPUS terdapat kendala dalam pengerjaan laporan yaitu koneksi jaringan internet tidak stabil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sumber data dan jenis laporan, alur pelaksanaan pelaporan, penanggungjawab pelaporan dan kendala dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen. Subyek penelitian ini yaitu 1 orang petugas bagian pendaftaran dan 1 petugas koordinator SIP/SIK. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelaporan SIMPUS. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Cara pengumpulan data dengan observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengolahan data dengan pengumpulan data, penyuntingan data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber data dan jenis data dihasilkan dari e-Puskesmas meliputi laporan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Alur pengolahan data ada tiga tahap yaitu tahap I (*input*), tahap II (*process*), dan tahap III (*output*), tetapi masih terdapat kendala dalam pengerjaan laporan yaitu koneksi jaringan internet yang tidak stabil dan belum dibuat atau dirumuskan SOP. Sehingga perlu penambahan jumlah *bandwith* jaringan internet agar tidak terjadi lagi gangguan internet dalam proses pelayanan baik dibagian pendaftaran atau pengerjaan di bagian pelaporan dan dibuatkan SOP yang tertulis agar kendala dalam pembuatan pelaporan bisa diminimalisir.

Kata kunci: Pelaporan, SIMPUS, Puskesmas, Sumber data, Kendala

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 43 Tahun 2019 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam pelaksanaan pelayanan di Puskesmas membutuhkan sistem informasi yang membantu proses pelayanan yang lebih efektif dan efisien karena Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran

kegiatannya. Hal ini tertuang dalam Permenkes No. 75 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 11. Puskesmas harus melaporkan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Dikarenakan pelaporan adalah penyampaian data terpilih dari hasil pencatatan kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan. Maka dari itu setiap kepala Puskesmas harus menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas secara berkala kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Peraturan tersebut didapatkan pada Permenkes No. 31 Tahun 2019.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Puskesmas Kedawung II Sragen dalam pelaksanaan pelaporan pada SIMPUS terdapat kendala yang terjadi dalam proses pengerjaan laporan yaitu koneksi jaringan internet yang tidak stabil atau mengalami lemot, sehingga menghambat kinerja petugas dalam proses pengerjaan laporan. Dikethui juga bahwa SOP/Kebijakan yang mengatur tentang alur Pelaksanaan Sistem Manajemen Puskesmas (SIMPUS) terutama pada bagian pelaporan belum dibuat/dirumuskan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Kedawung II Sragen pada bulan Maret 2025. Subjek dari penelitian ini sejumlah 2 orang yang terdiri dari petugas rekam medis bagian pendaftaran dan petugas koordinator SIP/SIK pelaporan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelaporan SIMPUS di Puskesmas Kedawung II Sragen. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teknik pengolahan data yang digunakan meliputi pengumpulan data, penyuntingan data, penyajian data. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Data dan Jenis Laporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puseksmas Kedawung II Sragen.

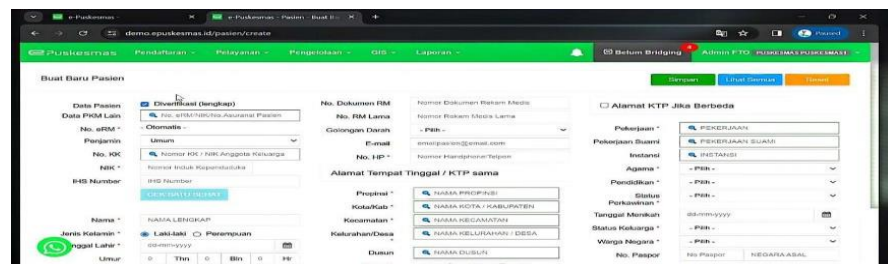
Sumber data dan jenis pelaporan yang dihasilkan dari e-Puskesmas di Puskesmas Kedawung II Sragen yaitu ada laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan tahunan. Dalam 4 kurun waktu yang di tentukan dalam pelaporan SIMPUS tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu pelaporan internal dan eskternal. Pelaporan internal mencakup pelaporan harian dan migguan yang hanya dilaporkan sampai ke Kepala Puskesmas saja, sedangkan untuk pelaporan eskternal mencakup pelaporan bulanan dan tahunan yang di laporkan juga ke Kepala Puskesmas untuk didisposisi sebelum dikirim ke Dinas Kesehatan

Kabupaten.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Wiguna A.S (2016), yaitu menyatakan satu bulan sekali laporan dikirimkan ke Dinas Kesehatan yang sebelumnya dikirimkan ke Kepala Puskesmas untuk didisposisi terlebih dahulu dan setelahnya baru bisa dikirimkan ke DKK.

Alur Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur Input di Puskesmas Kedawung II Sragen

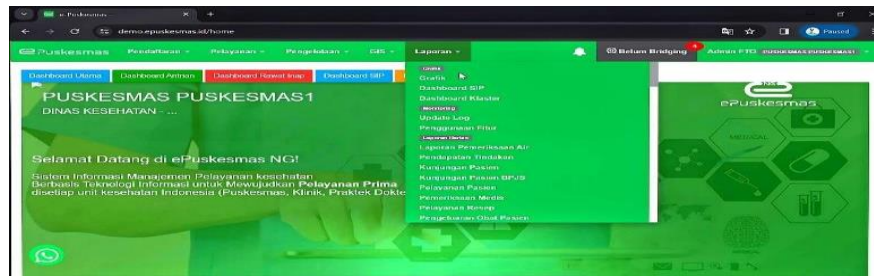
Alur pelaksanaan pelaporan pada SIMPUS di Puskesmas Kedawung II Sragen ada tiga tahapan yaitu tahap I (*input*), tahap II (*proses*), dan tahap III (*output*). Pelaporan pada tahap I (*input*) yaitu di mulai dari bagian pendaftaran pasien dan poli pelayanan Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Kedawung II Sragen, dalam penggunaan e-Puskesmas untuk sumber data yang di *Input* kedalam sistem e-Puskesmas pada bagian pendaftaran menggunakan kartu identitas pasien seperti KTP, KIA, KK, Kartu BPJS, dan Kartu Saraswati. Data yang di *entrykan* seperti nama, alamat lengkap, NIK, dan nomor kartu BPJS untuk verifikasi kartu BPJS. Pada poli pelayanan data yang di *input* berupa hasil pemeriksaan dokter, yang berisikan anamnesa, pemeriksaan fisik, jenis riwayat penyakit, anamnesa, diagnosis, resep, dan tindakan.

The image shows a web-based form for patient registration in an e-Puskesmas system. The form is titled 'Buat Baru Pasien' and is divided into several sections. The first section, 'Data Pasien', includes fields for 'Data PDM Lain', 'No. sds', 'Pemeriksaan', 'No. KK', 'NIK', 'RHS Number', 'Nama', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Lahir', and 'Umur'. The second section, 'No. Dokumen RM', includes fields for 'No. RM Lama', 'Gejala', 'Email', 'No. HP', and 'Alamat Tempat Tinggal / KTP sama'. The third section, 'Alamat KTP Jika Berbeda', includes fields for 'Pekerjaan', 'Pekerjaan Suku', 'Instansi', 'Agama', 'Pendidikan', 'Pekerjaan', 'Tanggal Menerima', 'Status Keluarga', 'Voting Negara', 'No. Paspor', and 'NEDARABAL'. The form is designed with a green header and a white background, with various dropdown menus and text input fields.

Gambar 1

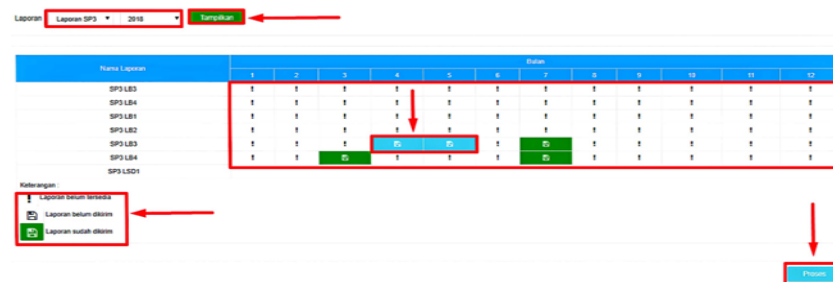
Tahap I Menu Input-an pada registrasi pasien melalui e-Puskesmas

Tahap II (*process*) Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Kedawung II Sragen bahwasannya sistem e-Puskesmas sudah terbridging dengan *Primary Care*. Pada *process* pelaksanaan pembuatan pelaporan di lakukan oleh penanggung jawab masing-masing ruangan/unit kesehatan menggunakan *google sheet* dengan cara menarik data dari menu pelaporan pada e-Puskesmas. Setelah itu PJ masing-masing ruangan/unit mengspor *excel* dari e-Puskesmas untuk dikumpulkan terlebih dahulu kebagian sistemnya SIP/SIK yang akan diolah data sebelum dikirimkan ke Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.



Gambar 2
Tahap II Tampilan Menu SIMPUS

Tahap terakhir yaitu tahap III (*output*), berdasarkan observasi dan wawancara bahwasannya mengenai pembuatan pelaporan tahap III atau *output* yaitu tahap akhir pengolahan data yang akan di laporkan ke Kepala Puskesmas atau Dinas Kesehatan. Prosesnya yaitu data yang sudah di kirim oleh PJ setiap ruangan/unit akan di cek oleh petugas pelaporan SIP/SIK untuk didisposisi terlebih dahulu melalui menu “Kirim Laporan” yang tampilan seperti gambar berikut :



Gambar 3 Tahap III Tampilan Menu Kiriman Laporan

Hal ini relevan dengan penelitian Rini & Surya (2022), menyatakan bahwa sumber data yang diperoleh dari pemegang program di unit masing-masing kemudian dikumpulkan ke penanggung jawab SIMPUS yang akan diolah sebelum dikirimkan ke Dinas Kesehatan.

Penanggung Jawab Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen.

Penanggung jawab pelaporan pada SIMPUS di Puskesmas Kedawung II Sragen yaitu Petugas RMIK, Dokter, Perawat, Bidan, Petugas khusus SIP/SIK, dan Kepala Puskesmas. Karena merekalah yang berkontribusi langsung dalam pembuatan pelaporan SIMPUS yang sebelum dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten.

Hal ini relevan dengan penelitian Adrea Puspa S.K & Dkk. (2023), yaitu untuk

penanggung jawab SIMPUS khususnya petugas SIP/SIK dengan dibantu dari bidan, perawat dan petugas kesehatan lainnya yang sudah ditentukan menjadi petugas SIMPUS di unit masing-masing.

Kendala Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskemas Kedawung II Sragen.

Kendala pertama dalam pelaksanaan pembuatan pelaporan SIMPUS di Puskesmas Kedawung II Sragen yaitu yang pertama koneksi internet wifi sering terjadi ketidakstabilan jaringan internet Puskesmas yang dikarenakan jumlah *bandwith*-nya 100mbps dan yang menggunakan bukan hanya 4 atau 6 bagian saja, tetapi semua ruangan atau unit dengan jumlah 15 unit komputer menggunakan untuk proses *entry* data dalam waktu yang bersama. Hal ini relevan dengan penelitian Winata & Dkk,(2023), yang menyatakan jika terlalu banyak pengguna yang menggunakan jaringan pada waktu yang sama, maka dapat menyebabkan kecepatan internet menurun. Maka dari itu sebaiknya perlu penambahan *bandwith* jaringan internet sebesar 50 mbps agar tidak terjadi lagi kendala ketidakstabilan jaringan internet dalam proses pelayanan baik dibagian pendaftaran atau pengerjaan di bagian pelaporan. Hal ini relevan juga dengan hasil penelitian Alfian A.R & Basra M.U (2020), yang menyatakan bahwa sarana prasarana dalam sistem e-Puskesmas adalah ketersediaan komputer dan jaringan internet, oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan atau *monitoring* terhadap kelengkapan sarana prasarana pada bagian rekam medis khususnya bagian jaringan internet agar tidak terjadi lagi gangguan internet.

Kendala kedua belum dibuat atau di rumuskan SOP/Kebijakan yang mengatur tentang alur Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Sulaeman (2020), menyatakan bahwa salah satu masalah yang terjadi di Puskesmas adalah Standar Mutu Pelayanan dan SOP Puskesmas belum dibuat atau belum dirumuskan sehingga pelayanan Kesehatan masih kurang berkualitas. Maka dari itu di Puskesmas Kedawung II Sragen perlu dibuatkan SOP/Kebijakan tertulis yang mengatur tentang pelaksanaan pelaporan penggunaan sistem e-Puskesmasnya agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan kesalahan/keterlambatan laporan dapat diminimalkan.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian Handayuni (2019), yang menyatakan bahwa sebaiknya SOP/Kebijakan tertulis, yang mengatur tentang pelaksanaan pelaporan supaya proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang ada. Sebagaimana juga di atur dalam Permenkes No. 6 Tahun 2024 Pasal 2, yang menyatakan bahwa setiap tenaga Kesehatan harus bekerja sesuai SOP yang berlaku.

KESIMPULAN

Sumber Data dan Jenis Laporan pada Sistem Informasi Manajemen

Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen di hasilkan dari pelaporan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Alur Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen ada tiga tahapan yaitu tahap I (*input*), tahap II (*proses*), dan tahap III (*output*). Penanggungjawab Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen yaitu Petugas RMIK, Dokter, Perawat, Bidan, Petugas khusus SIP/SIK, dan Kepala Puskesmas Kendala Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kedawung II Sragen yang pertama mengenai jaringan interetnya tidak stabil dan yang kedua belum dibuat atau dirumuskan SOP/Kebijakan yang mengatur tentang alur Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A.R & Basra, M.U (2020). Analisis Pelaksanaan e-Puskesmas di Puskesmas Ikur Kota Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problem Kesehatan*. Vol. 5 (2) Juni 2020 (395-402). Diakses pada 16 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.5043>
- Andrea Puspa S.K & Dkk (2023). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Model HOT-FIT di Puskesmas Tambun Bekasi*. *Journal of Community Health*. Vol 9, No 3, 2023. Diakses pada 18 Februari 2025. Tersedia pada: <https://jurnal.http.ac.id/index.php/keskom/article/download/1570/587/11660>
- Handayuni, L, (2019), Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Volume 7 No 2, 151. Diakses pada 7 April 2025. Tersedia pada: <https://dx.doi.org/10.32883/hcj.v4i2.175>
- Kementerian Kesehatan RI, (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI No.55 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- _____, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- _____, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- _____, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI



- _____, 2024. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Rustiyanto E. (2014). Sistem Indformasi Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Rini, A.S & Surya, N.T. (2022). Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di UPT Puskesmas Sibela Surakarta. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UKH. Diakses pada 23 Februari 2025. Tersedia pada: <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/>
- Sulaeman, E.S. (2020). Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas. Edisi Revisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winata, A., Kurniawan, A., dkk. (2023). Optimalisasi Kecepatan Internet: Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Jaringan. Jurnal STIEBA, Volume 1, No.2. Diakses pada 2 Juni 2025.
- Wiguna A.S (2016). *Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Di Puskesmas Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan. Diakses pada 16 Februari 2025. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/299163-tingkat-pengetahuan-petugas-rekam-medis-82d899b4.pdf>
- Winata, A. & Dkk. (2023). *Optimalisasi Kecepatan Internet: Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Jaringan*. Jurnal STIEBA, Volume 1, No.2. Diakses pada 2 Juni 2025. Tersedia pada: <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jx>